



PEMBUATAN ETANOL BERBAHAN DASAR SINGKONG (*Manihot Utilisima*) SEBAGAI UPAYA MENGURANGI KELANGKAAN BBM DI INDONESIA



Ketua Tim : Hetik Yulianti
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang

LATAR BELAKANG

Harga bahan bakar minyak terus menanjak, karena jumlah minyak di bumi semakin langka. Perlu adanya solusi diversifikasi bahan bakar sehingga di masa yang akan datang tidak tergantung terhadap bahan bakar fosil yang ketersediaannya semakin menipis. Bahan bakar baru dan terbarukan (*New and Renewable fuels*) yang potensial dapat dikembangkan di Indonesia adalah bahan bakar dari singkong.



TUJUAN

Tujuan dari Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembuatan Etanol berbahan dasar singkong (*Manihot Utilisima*)
2. Mengembangkan strategi pemasaran yang tepat untuk memasarkan Etanol berbahan dasar singkong (*Manihot Utilisima*).
3. Mendeskripsikan analisa ekonomi tentang Etanol berbahan dasar singkong (*Manihot Utilisima*)



Metode

1. Etanol berbahan dasar singkong dibuat dari fermentasi singkong oleh enzim alfa-amilase dan gluco-amilase.
2. Strategi pemasaran yang tepat untuk bioetanolberbahan baku singkong.
3. Analisis ekonomi.



ANALISIS EKONOMI

BIAYA TOTAL	RP 3.382.000,-
BIAYA RATA-RATA PER LITER	RP 4007,2,-

PROSES PRODUKSI



KESIMPULAN

1. Singkong tidak hanya dapat dibuat menjadi makanan, tetapi dapat dijadikan bahan dasar pembuatan bioetanol.
2. Bioetanol berbahan dasar singkong ini relatif lebih murah dibandingkan premium biasa, yakni Rp 4007,2,- per liter.

SARAN

1. Perbesaran modal usaha
2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien
3. Investasi dan pengembangan usaha
4. Kerjasama dengan instansi terkait